

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pada dunia bisnis membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan usaha yang makin ketat mendorong perusahaan harus mampu bersaing meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Sudiani & Darmayanti (2016) Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang didapat investor. Dengan kata lain , nilai saham akan meningkat jika setiap perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi pemegang saham perusahaan dan perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan mempengaruhi pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan. Hal ini sering dikaitkan dengan tinggi rendahnya harga saham di bursa efek. Nilai saham perusahaan yang makin menguat memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan , terutama bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk mendanai biaya operasionalnya. Selain menjaga keberlangsungan hidup perusahaan , tambahan

dana juga diperlukan untuk mengembangkan suatu perusahaan, Tambahan dana tersebut dapat diperoleh melalui pasar modal, karena pasar modal merupakan sarana berkumpulnya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang bertujuan untuk menyalurkan dananya melalui investasi saham. Pasar modal memberikan perusahaan kesempatan untuk bersaing menarik investor untuk menanamkan dana demi kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan.

Salah satu sektor yang paling diminati oleh para investor di Indonesia adalah sektor industri makanan. Menurut data dari kementerian perindustrian, investasi di sektor ini mencapai Rp293,2 triliun atau 25 % dari total investasi sebesar Rp.1.173,5 Triliun di sektor manufaktur selama periode tahun 2015 hingga semester I 2019. Selain itu, Industri kimia dan farmasi juga cukup diminati oleh para investor dengan nilai investasi sebesar Rp 217,0 triliun atau sebesar 18,5 % dari total investasi di sektor manufaktur.

Adapun beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen , likuiditas , profitabilitas dan struktur modal. Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam penggunaan laba yang diperoleh, apakah laba akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas atau dijadikan sebagai laba ditahan sumber pendanaan kegiatan perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya pembagian dividen, investor akan tetap menanamkan modalnya pada suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham (Chabachib & Annisa ,2017) . Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini & Ardiansari (2018) yang

menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.(Chasanah & Adhi ,2017) Kemampuan Likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal positif terhadap pihak investor, sehingga berdampak terhadap kenaikan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) , likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Novayanti ( 2017 ) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio*, maka pandangan investor terhadap kondisi internal perusahaan akan semakin baik sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Sudiani & Darmayanti, 2016). Peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menyampaikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik dan mampu membawa kesejahteraan melalui return saham yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abudanti (2019) ; Forma & Amanah (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Oleh

karena itu, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangan perusahaan. (Chasanah & Adhi, 2017). Dalam signaling theory, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat menunjukkan sinyal kepada pihak luar bahwa perusahaan yakin dengan prospeknya kedepan. Alasan ini diharapkan agar investor dapat menangkap sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik (Brigham & Houston, 2013 dalam Sampurna & Sari 2018). Namun, sebaliknya perusahaan yang melakukan penggunaan hutang yang tinggi dapat menyebabkan kerugian melalui bunga yang besar dan kebangkrutan, sehingga berdampak pada turunnya nilai saham. ( Chabachib & Annisa , 2017)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya , yaitu *The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange* (Sondakh,2019). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah (1) Pada penelitian sebelumnya (Sondakh,2019) digunakan variabel independen kebijakan dividen, likuiditas , profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen kebijakan dividen , likuiditas , profitabilitas, struktur modal serta *menggunakan operating cash flow to sales ratio* sebagai variabel kontrol. (2) Periode penelitian sebelumnya adalah tahun 2015 - 2018, sedangkan pada periode penelitian kali ini peneliti menggunakan data pada periode 2015 – 2019. (3) Obyek yang diteliti pada peneliti sebelumnya adalah perusahaan sektor manufaktur, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan objek perusahaan sektor manufaktur subsektor kimia , farmasi serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa :

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- 1) Bagi peneliti :

Penelitian ini memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu di program studi akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pelita Harapan.

2) Bagi industri :

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan bagi industri untuk mengembangkan nilai perusahaan.

3) Bagi investor :

Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi bagi investor yang ingin melakukan investasi di bidang subsektor kimia , farmasi serta makanan dan minuman

4) Bagi peneliti lain :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian yang terkait dengan pengaruh kebijakan dividen , likuiditas , profitabilitas dan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian yang lebih jelas, maka diperlukan batasan agar dapat menghindari pembatasan yang terlalu luas, sehingga penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

- 1) ruang lingkup penelitian, yaitu perusahaan subsektor kimia , farmasi serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019
- 2) objek penelitian, yaitu perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

- 3) data yang digunakan oleh peneliti , yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan pada periode 2015 – 2019

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Berikut ini merupakan susunan yang menjadi isi dari penelitian, susunan ini sudah secara sistematis disusun oleh peneliti yang memuat hal-hal sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

### **BAB II            TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas teori-teori yang melandaskan penelitian dan menjadi dasar teori yang nanti akan digunakan dalam penelitian yang meliputi kerangka teoritis, penelitian terdahulu, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang bentuk penelitian yang dilakukan, obyek penelitian, definisi dari variabel operasional yang diambil beserta pengukurannya, teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan metode analisis data yang digunakan.



#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan proses, hasil dan pembahasan mengenai hubungan antar variabel melalui pengolahan data untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, dan rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

